

**MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN SENI MUSIK MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*  
PADA KELAS X.1 DI SMA N 1 ENOK  
INHIL RIAU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sendratasik  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**Oleh:**

**ERWANTO**

**1106095/ 2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Kelas X.1 Di SMA N 1 Enok Inhil Riau

Nama : Erwanto

NIM/TM : 1106095/2011

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Juni 2016

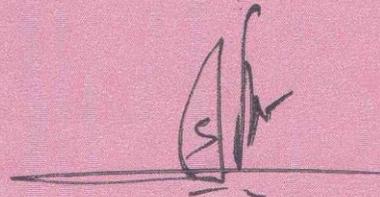
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



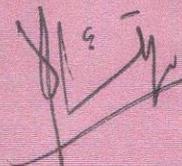
Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

Pembimbing II,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.  
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S. Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 1 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

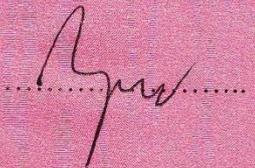
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Melalui  
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Kelas X.1 Di SMA N 1 Enok  
Inhil Riau

Nama : Erwanto  
NIM : 1106095  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2016

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. Syahrel, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum.	4. 
5. Anggota : Erfan Lubis, S Pd., M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwanto  
NIM/TM : 1106095/2011  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Kelas X.1 di SMA N 1 Enok INHIL Riau”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S. Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Erwanto  
NIM/TM : 1106095/2011

## ABSTRAK

### **Erwanto, 2016. Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Seni Musik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Kelas X.1 Di SMA N 1 Enok INHIL Riau**

Penelitian ini berangkat dari kenyataan adanya sebagian besar siswa tidak berani tampil maju kedepan kelas sesuai tugas yang diberikan guru karena ‘tidak dikuasainya’ materi pelajaran. Untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran dilakukan penerapan suatu model pembelajaran, dalam hal ini model *jigsaw* guna memungkinkan siswa untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran dan kepercayaan diri. Penelitian ini mengkaji apakah pembelajaran model *jigsaw* dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran dan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran seni musik di kelas X.1 SMA N 1 Enok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran model *jigsaw* dapat meningkatkan penguasaan materi ajar dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran seni musik di kelas X.1 di SMA Negeri 1 Enok.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran guna meningkatkan kepercayaan diri siswa di kelas X.1 SMA N 1 Enok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *jigsaw* dalam proses pembelajaran seni musik pada kelas X.1 SMA N 1 Enok dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran oleh siswa serta mampu meningkatkan kepercayaan diri. Penerapan model *jigsaw* dalam meningkatkan penguasaan materi pelajaran serta kepercayaan diri siswa pada materi ajar seni musik berhasil membuat siswa untuk tampil lebih baik saat mempresentasikan materi pelajaran didepan kelas.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Seni Musik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Kelas X.1 Di SMA N 1 Enok INHIL Riau”**. Shalawat serta salam juga tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan cerminan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan Sendratasik di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, tentu ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Sebagai dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan waktu, dorongan, bimbingan dan nasehat dari awal penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Irdhan ED. Putra, M. Pd Pembimbing II, penulis juga mengucapkan terima kasih telah menyediakan waktu dan kesempatan serta membimbing dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Afifah Asriati, S.Sn.,M.A. Ketua Jurusan Sendratasik.

4. Drs. Marzam, M.Hum. Sekretaris Jurusan Sendratasik.
5. Dosen penguji serta seluruh karyawan dan staf di jurusan Sendratasik FBS.
6. Drs. Muslim M. sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 Enok beserta Bapak dan Ibu majelis guru.
7. Rekan-rekan seperjuangan di jurusan Sendratasik, serta rekan-rekan di Wisma Riau Putra.
8. Yang teristimewa kepada kedua orang tua yang telah membantu baik secara moril maupun materil serta selalu mendoakan hingga selesai dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Tidak ada gading yang tak retak, begitupun halnya dengan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat diteruskan menjadi sebuah relevansi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

Padang, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Relevan .....	9
B. Landasan Teoritis.....	10
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	10
2. Pembelajaran Seni Budaya .....	11
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	12
C. Kerangka Konseptual.....	13
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian .....	16
B. Jenis Penelitian .....	17
C. Teknik Pengumpulan Data.....	18
D. Prosedur Penelitian .....	19
E. Proses Penelitian .....	20

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Enok.....	23
B. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Enok .....	34
1. Situasi pembelajaran seni budaya materi ajar seni musik.	34
2. Tindakan kelas pembelajaran seni budaya materi ajar seni Musik .....	53
C. Hasil Tindakan Setiap Siklus .....	124
D. Pembahasan.....	126

#### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	128
B. Saran .....	128

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>
-----------------------------	------------

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Rincian Kegiatan Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian .....	16
2. Persentase Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa .....	51
3. Rincian Isi Materi Pelajaran Yang diberikan Oleh Guru .....	59
4. Pemberian Materi Pelajaran Pada Pertemuan Pertama .....	60
5. Pemberian Materi Pelajaran Pada Pertemuan Kedua .....	65
6. Pemberian Materi Pelajaran Pada Pertemuan Ketiga .....	68
7. Materi Pelajaran Seni Musik Semester 1 Kelas X .....	74
8. Isi Materi Bahasan Seni Musik .....	76
9. Materi Ajar, Bahasan dan Sub Bahasan Materi Ajar .....	79
10. Rincian Pelaksanaan Pada Pertemuan Pertama .....	92
11. Rincian Pelaksanaan Pada Pertemuan Kedua .....	103
12. Rincian Pelaksanaan Pada Pertemuan Ketiga .....	115
13. Rincian Pelaksanaan Pada Pertemuan Keempat .....	120
14. Persentase Hasil Tindakan Setiap Siklus .....	125

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Kerangka Konseptual .....	14
2. Siklus 1 .....	17
3. Siklus 2 .....	18
4. Pagar Sekolah SMA Negeri 1 Enok .....	24
5. Kelompok asal .....	147
6. Kelompok Ahli Sedang Berdiskusi .....	147
7. Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai .....	148
8. Kelompok inti mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas .....	148

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam konteks pendidikan yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran di kelas, kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensi dirinya. Kepercayaan diri yang baik, lebih memudahkan individu tersebut dalam mengembangkan potensi dirinya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki kepercayaan diri rendah, lebih menyulitkan bagi individu tersebut dalam mengembangkan potensi dirinya. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan cenderung menutup diri, mudah frustrasi ketika menghadapi kesulitan, canggung dalam menghadapi orang, dan sulit menerima realita dirinya (Siti Aesijah, 2009: 94).

Pada proses pembelajaran, kepercayaan diri siswa dalam mempresentasikan materi pelajaran yang dipelajarinya berkaitan juga dengan keaktifan belajar, efektivitas pembelajaran, dan penguasaan materi pelajaran, dan dapat berimbas pada suasana belajar di dalam kelas. Kurangnya kepercayaan dalam diri siswa dapat menurunkan hasil belajar maupun keaktifan dalam belajar, serta dapat merusak suasana belajar dalam kelas. Kepercayaan diri yang rendah mengakibatkan penampilan siswa saat mempresentasikan materi pelajaran di kelas menjadi kurang baik. Hal ini menimbulkan adanya perilaku ejek-mengejek dari teman-teman yang lain. Perilaku ini mengganggu kepada ketenangan dalam belajar. Perilaku ini juga mengindikasikan kurangnya rasa saling menghargai sesama teman sekelas. Suasana belajar seperti ini akan sangat mengganggu

kepada kenyamanan saat proses pembelajaran berlangsung. Padahal, adanya sikap dan perilaku 'saling menghargai' dapat menciptakan rasa kenyamanan saat proses belajar serta siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan hikmat. Sikap siswa yang saling menghargai teman sekelas, akan meningkatkan percaya diri siswa dalam mempresentasikan materi pelajaran.

Persoalan kepercayaan diri siswa ditemui dalam pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Enok yang ternyata ada kaitan dengan penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Menurut guru mata pelajaran seni budaya siswa kelas X.1 di SMA Negeri 1 Enok rata-rata hampir seluruh siswa memiliki kepercayaan diri rendah dalam mata pelajaran seni budaya. Hal ini dapat dilihat dari perilaku belajar yang ditunjukkan siswa seperti; siswa malu tampil karena dicemooh teman, siswa malu tampil karena takut salah dan siswa diam saat ditunjuk guru untuk maju kedepan kelas. Fenomena ini menunjukkan adanya persoalan 'kepercayaan diri' siswa dalam 'mempresentasikan materi pelajaran' di depan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran seni budaya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Enok.

Ditelusuri lebih lanjut melalui observasi terhadap cara guru mengajar, didapati sumber persoalan ada pada penerapan metode pembelajaran oleh guru, yang dalam hal ini penerapan metode ceramah oleh guru seni budaya. Pada saat menjelaskan materi ajar guru terkesan menjelaskan dengan cara sangat umum dan mengambang, dimana sub-sub materi tidak terjelaskan dengan baik. Pada sisi penyampaiannya, bahasa guru juga tidak begitu jelas sehingga tidak dapat dimengerti oleh siswa materi ajar yang disampaikan guru. Hal ini yang menjadikan

siswa tidak menguasai materi ajar. Berikutnya, dalam keadaan tidak menguasai materi ajar tersebut guru melanjutkan pengajarannya dengan meminta siswa untuk saling berdiskusi dan mempresentasikan materi ajar di depan kelas. Siswa yang tidak menguasai materi ajar tersebut tidak dapat mempresentasikan materi ajar dengan baik, sehingga menjadi bahan ‘cemoohan’ atau bahan ‘olok-olokan’ oleh teman-teman satu kelas. Akibat lebih lanjut dari kondisi ini, siswa menjadi tidak memiliki kepercayaan diri untuk tampil ke depan kelas mempresentasikan materi ajar yang telah diajarkan guru. Guru dalam melaksanakan pengajaran terlihat mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif dalam belajar. Padahal semestinya dalam proses pembelajaran siswa merupakan pihak yang ‘aktif’ sehingga terjadi proses pengembangan diri dan pengembangan cara berfikir yang berefek kepada penguasaan materi ajar. Dari penerapan metode ceramah oleh guru terkesan guru mengajar dengan prinsip ‘asal materi sampai’ yang pada kenyataannya justru menyebabkan materi ajar ‘tidak sampai’ kepada siswa.

Penguasaan materi ajar mampu menanggulangi rasa takut yang mengakibatkan rasa kepercayaan diri siswa hilang. Penguasaan materi yang baik akan membuat siswa tampil percaya diri, tidak takut salah bahkan tidak takut dicemooh dikarenakan telah menguasai semua materi yang di berikan oleh guru. Untuk mencapai penguasaan materi ini maka sebab persoalan mesti diatasi. Oleh karena sebab persoalan ada pada guru, yang dalam hal ini adalah penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat, maka pelaksanaan pembelajaran oleh guru harus diperbaiki sebagai jalan mengatasi masalah tidak terkuasainya materi ajar oleh siswa yang mengakibatkan rendahnya kepercayaan diri siswa untuk

tampil mempresentasikan materi ajar yang telah dipelajari atau yang telah diajarkan guru. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan pembelajaran kooperatif model *jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Pembelajaran kooperatif model *jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara *heterogen* dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri (Lie, 1999: 73).

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini diharapkan akan dapat membantu masalah siswa terkait dengan kepercayaan dirinya yang kurang dalam pembelajaran seni musik. Pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dapat memfasilitasi siswa untuk bertukar pendapat, lebih menguasai topik-topik dan sub-topik materi ajar, serta lebih mudah untuk menangkap persoalan yang dihadapinya dan cara mengatasinya. Oleh karena itu, maka penelitian tindakan kelas dilakukan guna memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka membantu siswa untuk lebih menguasai materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri terkait dalam pembelajaran seni musik. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif model *jigsaw*. Hasil penelitian tindakan kelas ini yang dideskripsikan pada bab-bab skripsi ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Dari pelaksanaan pembelajaran oleh guru:

1. Kurang tepatnya penerapan metode pembelajaran khususnya metode ceramah oleh guru,
2. Pembelajaran lebih didominasi guru dan belum berpusat pada siswa  
Akibat pembelajaran pada siswa;
  1. Siswa lebih pasif dalam belajar
  2. Kurang rasa percaya diri siswa dalam mempresentasikan tugas yang di berikan.
  3. Kurang rasa menghargai sesama siswa dalam mempresentasikan tugas.
  4. Siswa menghindar saat di tunjuk untuk mempresentasikan tugas.
  5. Kurang terlihat penguasaan materi pelajaran oleh siswa saat tampil.

Dari permasalahan yang teridentifikasi terlihat bahwa inti masalah ada pada pelaksanaan pembelajaran oleh guru yang mengakibatkan siswa tidak menguasai materi pelajaran, menjadi pasif dalam belajar sehingga siswa tidak memiliki kepercayaan diri dalam mempresentasikan materi pelajaran yang telah diajarkan guru. Oleh karena itu, kepercayaan diri siswa mesti ditingkatkan, dengan memperbaiki sebabnya, yakni memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran oleh siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah penelitian dibatasi pada persoalan “Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Seni Musik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Kelas X. 1 SMA N 1 Enok Indragiri Hilir Riau”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Kenyataan adanya sebagian besar siswa tidak berani tampil maju kedepan kelas sesuai tugas yang diberikan guru berkaitan dengan ‘tidak dikuasainya’ materi pelajaran oleh siswa yang bersangkutan. Kurangnya penguasaan materi ajar mengakibatkan siswa yang tampil mendapat ejekan-ejekan dari teman-teman yang lain. Akibat lebih lanjut, siswa menjadi ‘takut salah’ saat tampil dan malu diejek teman-teman. Hal ini menyebabkan hilangnya kepercayaan diri siswa saat diminta guru untuk tampil kedepan kelas. Dengan demikian, adanya kenyataan tidak adanya kepercayaan diri siswa dan tidak beraninya siswa tampil ke depan kelas dalam rangka proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, berkaitan dengan ‘lemahnya penguasaan materi ajar’ oleh siswa.

Lemahnya penguasaan materi pelajaran oleh siswa merupakan akibat dari kurang tepatnya penerapan metode pembelajaran oleh guru, dan kuatnya dominasi guru dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik. Oleh sebab itu, untuk mengatasi persoalan rendahnya kepercayaan diri siswa dalam mempresentasikan materi pelajaran yang telah dipelajari, adalah dengan meningkatkan penguasaan materi ajar oleh siswa. Penguasaan materi yang baik oleh siswa akan meningkatkan kepercayaan diri siswa, tidak takut salah dan tidak akan dicemooh teman-teman. Meningkatkan penguasaan materi ajar oleh siswa dapat dilakukan dengan penerapan model pembelajaran yang tepat oleh

guru. Dalam hal ini, maka tawaran dalam penelitian ini adalah menggunakan model *jigsaw* yang dikembangkan oleh Aronson. Model *jigsaw* yang telah dikembangkan Aronson dalam penelitiannya telah memungkinkan siswa untuk dapat menguasai materi mulai dari sub-sub materi ajar dan kepercayaan diri siswa. Sehubungan dengan hal itu, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah pembelajaran model *jigsaw* dapat meningkatkan penguasaan materi ajar dan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran seni musik di kelas X.1 SMA N 1 Enok ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara keseluruhan adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah pembelajaran model *jigsaw* dapat meningkatkan penguasaan materi ajar dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran seni musik di kelas X.1 di SMA Negeri 1 Enok.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi tentang pentingnya penanaman nilai kepercayaan diri bagi seluruh peserta didik dengan cara peningkatan penguasaan materi ajar, dan menyisipkan nilai-nilai kepercayaan diri pada setiap proses pembelajaran.
2. Bagi guru khususnya di SMA N 1 Enok, penelitian ini dapat memberi masukan tentang peningkatan penguasaan materi ajar dan kepercayaan diri siswa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMA N 1 Enok.

3. Bagi siswa, sebagai bahan referensi untuk dapat mengembangkan sikap kepercayaan dirinya untuk mengatasi permasalahan penelitian.
4. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dibidang karya ilmiah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Relevan**

Penelitian yang terkait dengan penguasaan pembelajaran oleh siswa telah banyak dilakukan. Tetapi tidak semua penelitian akan dapat membantu dalam pengayaan penelitian dan pembahasan masalah penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Restu Emile Zola (2015) meneliti tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya dengan Pemberian High Touch pada Kelas VIII-1 SMPN 22 Padang” menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pemberian ‘*high touch*’ dapat dikatakan berhasil dengan adanya ‘kenyamanan dan kepercayaan.’ Pemberian ‘*high touch*’ ini terlaksana dengan baik dan saat pelaksanaan terdapat siswa dan guru saling menghargai dan bekerjasama tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Nunur Yuliana Dewi (2012) meneliti tentang “Upaya meningkatkan kepercayaan diri melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas X.1 SMA N 1 Sumber Rebang”. Menyimpulkan bahwa meningkatkan kepercayaan diri dengan layanan bimbingan kelompok dapat menciptakan siswa berani ‘mengemukakan pendapat.’ terkait dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut agar dapat mengeluarkan ide-ide saat proses belajar berlangsung. Anggota yang mempunyai kepercayaan diri tinggi prosentase kepercayaan diri bertambah 83% masuk dalam kategori tinggi, anggota yang mempunyai kepercayaan diri sedang

presentasepeningkatan kepercayaan diri bertambah 74% masuk dalam kategori kepercayaan diri tinggi, dan anggota yang mempunyai kepercayaan diri rendah prosentase peningkatan kepercayaan diri bertambah 69% masuk dalam kategori kepercayaan diri tinggi.

Dari penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti diatas, diketahui bahwa kenyamanan dan saling menghargai serta berani mengemukakan pendapat berpengaruh besar terhadap hasil belajar.Semua itu dapat dicapai melalui pengelolaan kelas yang baik oleh guru. Pada penelitian ini difokuskan pada model *Jigsaw* pada pembelajaran seni musik. Namun peneliti membatasi dengan meneliti upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa model kooperatif tipe *Jigsaw*.Melalui penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya.

## **B. Landasan Teoretis**

### **1.1 Pengertian Kepercayaan Diri**

Orang yang dikatakan memiliki kepercayaan diri adalah orang yang mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya (Rini dalam Nur 2010:35).

“Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan diri bahwa ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya”.Keyakinan itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan

apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai (Lauster (1992) dalam Nur 2010: 36).

“Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya”.Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Siswa yang mempunyai rasa percaya diri tinggi dapat memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya merupakan hal yang wajar dan sebagai motivasi untuk mengembangkan kelebihan yang dimilikinya bukan dijadikan penghambat atau penghalang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Afiatin dan Andayani (1998) dalam Nur (2010: 34).

## **1.2 Pembelajaran Seni Budaya**

Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/ berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni”, ”belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni” (Salam (2004) dalam Siti Aisjah 2009: 93).

Pendidikan seni budaya dan keterampilan memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, spasial, musikal, linguistik, matematis,

naturalis, spiritual dan kecerdasan emosional (Garner (1993) dalam Siti Aesijah 2009: 94).

### **1.3 Pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw***

Pembelajaran Kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Menurut Nurulhayati (2002: 25) pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

*Jigsaw* merupakan model dari pembelajaran kooperatif. Menurut Lie (1993: 73) pembelajaran kooperatif model *jigsaw* adalah model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan dan bertanggung jawab secara mandiri.

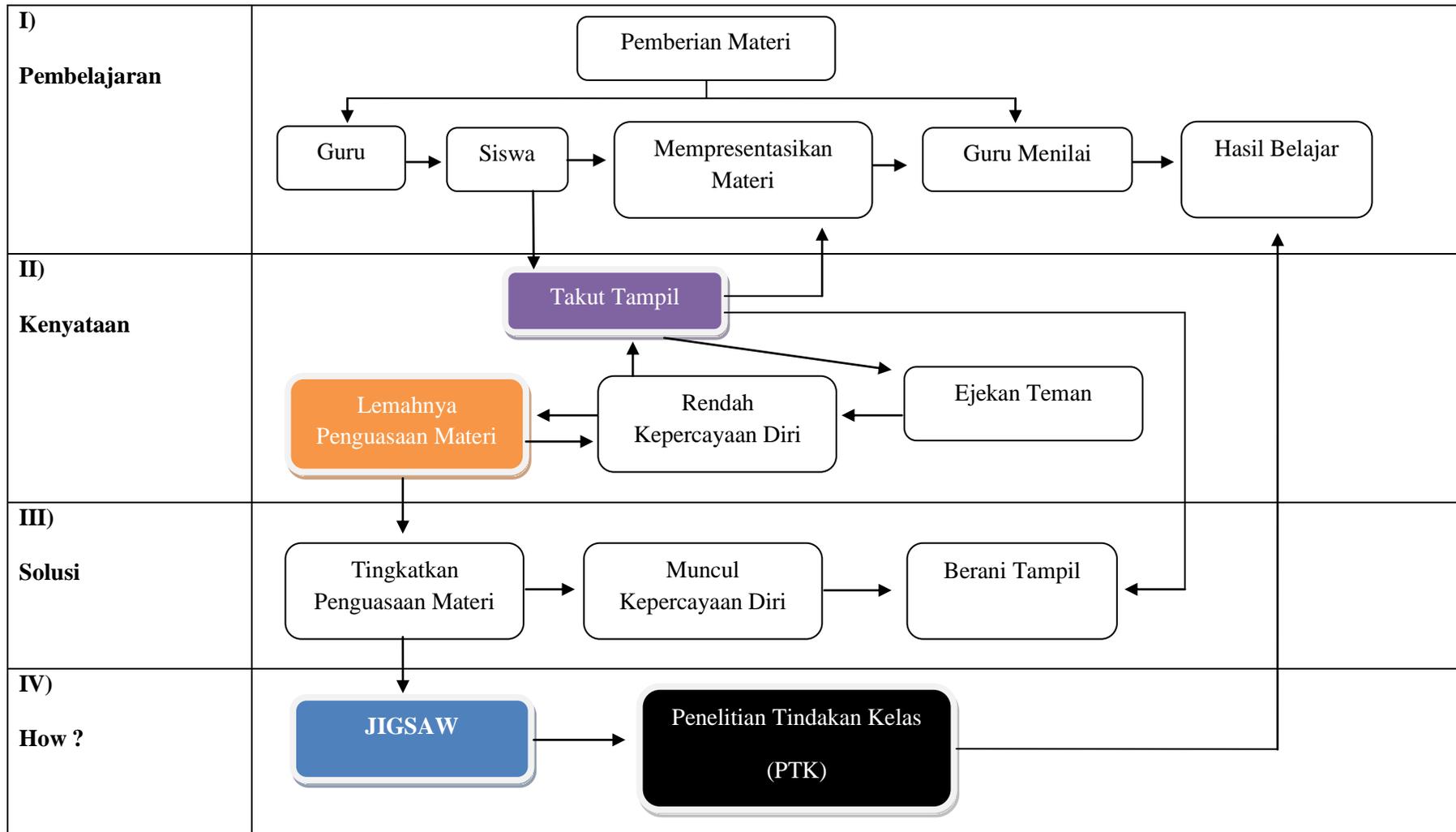
Jhonson (dalam Teti Sobari 2006: 31) menjelaskan pengaruh positif terhadap pembelajaran kooperatif model *jigsaw*. Pengaruh positif tersebut adalah:

- a. Meningkatkan hasil belajar
- b. Meningkatkan daya ingat
- c. Meningkatkan sikap positif terhadap guru
- d. Meningkatkan harga diri anak
- e. Meningkatkan perilaku penyesuaian social yang positif.

Pembelajaran model *jigsaw* ini dikenal juga dengan “kooperatif para ahli.” Karena setiap kelompok dihadapkan pada permasalahan yang berbeda. Tetapi permasalahan yang dihadapi setiap kelompok sama, setiap utusan dalam kelompok berbeda membahas materi yang sama, yang sering disebut tim ahli. Selanjutnya hasil pembahasan itu dibawa ke kelompok asal dan disampaikan pada anggota kelompoknya.

### **C. Kerangka Konseptual**

Untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran, siswa harus menguasai materi pelajaran. Dengan penguasaan terhadap materi yang diberikan oleh guru, kepercayaan diri siswa dapat meningkat. Namun kenyataan di SMA N 1 Enok kepercayaan diri siswa terhadap pelajaran seni budaya kurang. Ini disebabkan karena kurangnya penguasaan materi terhadap tugas yang di berikan oleh guru, yang mengakibatkan timbulnya sikap malu, takut ditertawakan ataupun diejek teman sekelas karena kurangnya penguasaan materi. Dalam menyikapi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menggunakan suatu model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana dalam model Kooperatif ini siswa dituntut agar dapat menguasai setiap materi yang diberikan oleh guru. Dari paparan tersebut dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

 Pada Warna ini menunjukkan masalah yang terjadi saat siswa mempresentasikan materi pelajaran. Siswa takut tampil saat mempresentasikan materi yang diberikan oleh guru.

 Pada warna ini menunjukkan masalah yang sebenarnya terkait dengan rendahnya kepercayaan diri. Pada hakikatnya, siswa akan berani tampil jika siswa tersebut menguasai materi yang akan

 dipresentasikan.

Pada warna ini menunjukkan bagaimana cara untuk membuat anak percaya diri, yaitu model *jigsaw*.

 Pada warna ini menunjukkan bagaimana melakukan penelitian melalui model *jigsaw*, yaitu dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model *jigsaw* dalam proses pembelajaran seni musik pada kelas X.1 di SMA Negeri 1 Enok INHIL Riau bermanfaat dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Siswa yang masih lemah dalam penguasaan materi pada siklus 1 dapat ditangani dengan melanjutkan pada siklus kedua yaitu dengan memperjelas materi musik madihin dengan menampilkan pertunjukkan madihin dalam bentuk video. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 2 menyatakan tingkat keberhasilan. Jadi penggunaan model *jigsaw* dalam pembelajaran seni budaya materi ajar seni musik dapat meningkatkan penguasaan materi dan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam mempresentasikan materi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan guna meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran seni musik, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran guna meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, dalam hal ini kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Enok agar dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa guna meningkatkan kualitas belajar melalui berbagai kegiatan yang dapat melatih sikap dan mental.
2. Bagi guru, khususnya guru seni musik agar dapat meningkatkan pemahaman setiap materi yang diberikan. Dengan demikian proses pembelajaran akan terlaksana dengan efektif tanpa ada masalah terkait dengan kepercayaan diri siswa.
3. Bagi siswa agar dapat meningkatkan pemahaman setiap materi yang diberikan oleh guru, baik dalam dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas maupun tugas dirumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sangat menarik dan relatif baru, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kepercayaan diri guna kesempurnaan hasil penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aesijah, siti. 2009. *Harmonia :Journal of Arts Research and Education*.  
journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/viewFile/677/618
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
- Dewi, Nunur Yuliana. (2012). “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Sumber Rebang”.*Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Suara.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Ghufon, M., & Rini Risnawita S. 2010.*Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: ANDI
- Zola, Restu Emile. 2015. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya dengan Pemberian High Touch pada Kelas VIII-1 SMPN 22 Padang”.*Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni UNP